

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSONAL HYGIENE SELAMA MENSTRUASI PADA SISWA SMK NEGERI 1 ADAM DEWI KECAMATAN BARUS KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2024

Lely Desi Uli Basana  
*STIKes Nauli Husada Sibolga*  
[Lelysitumeang123@gmail.com](mailto:Lelysitumeang123@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received :24-06-2024

Revised : 04-07-2024

Accepted :08-07-2024

**Kata Kunci:** pengetahuan, sikap, tindakan, personal hygiene menstruasi

**DOI:** 10.62335

### ABSTRAK

Personal *hygiene* menstruasi merupakan komponen *hygiene* perorangan yang memegang peran penting dalam menentukan status kesehatan, khususnya terhindar dari infeksi alat reproduksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan personal *hygiene* pada remaja putri di SMA Negeri 1 Amdam Dewi Barus tahun 2024.

Metode penelitian yang digunakan penelitian analitik dengan design *Cross sectional*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 33 siswi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yaitu teknik sampling jenuh dengan mengambil anggota populasi semua menjadi sampel. Maka besar sampel penelitian adalah 33 responden. Analisis statistik menggunakan uji *Chi Square* pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ( Value =0,030), sikap ( Value =0,009), dan tindakan ( Value=0,003) siswi dengan personal *hygiene* menstruasi.

Sehingga diharapkan remaja putri dapat menerapkan dan menjaga personal *hygiene* pada saat menstruasi dengan rutin dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah juga dapat menambah kurikulum untuk kesehatan reproduksi serta pembuatan UKS sekolah sebagai tempat memperoleh sumber informasi dalam menyadari pentingnya menjaga kebersihan organ genitalia eksterna secara dini.

### PENDAHULUAN

Menurut Biro Pusat Statistik (2012) kelompok umur 10-19 tahun adalah sekitar 49,1% remaja perempuan. Berdasarkan data Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) tahun 2010, remaja Indonesia berjumlah sekitar 20% dari jumlah penduduk. Ini sesuai dengan proporsi remaja di dunia, dimana jumlah remaja diperkirakan 1,2 miliar atau sekitar 1/5 dari jumlah penduduk dunia.

Berdasarkan data WHO tahun 2017, angka prevalensi candidiasis (25-50%), bacterial vaginosis (20-40%) dan trichomoniasis (5-15%). Berdasarkan hasil survei BKKBN Indonesia menunjukkan bahwa 83% remaja tidak tahu tentang konsep kesehatan reproduksi yang benar,

61,8% tidak tahu persoalannya di sekitar masa subur dan masalah haid, 40,6% tidak tahu risiko kehamilan remaja, dan 42,4% tidak tahu tentang risiko PMS. Perilaku hygiene sangat penting dilakukan karena jika tidak diterapkan dengan baik maka akan berdampak negatif terhadap kesehatan reproduksi.

Angka kejadian akibat infeksi alat reproduksi di provinsi Sumatera Utara diperkirakan sekitar 2,3 juta pertahun. 1,2 juta diantaranya ditemukan di Kabupaten Tapanuli Tengah berkembang, sedangkan jumlah penderita baru sekitar 5 juta pertahun dan terdapat di Kabupaten Tapanuli Tengah sekitar 3 juta (Dinas Kesehatan Tapanuli Tengah, 2018). Kesehatan reproduksi merupakan bagian paling penting dari program kesehatan, mengingat pengaruhnya terhadap setiap orang dan mencakup banyak aspek kehidupan, sejak dalam kandungan sampai usia lanjut.

Berdasarkan hasil survei pada remaja putri di SMK Negeri 1 Adam Dewi di dapatkan dari 15 remaja putri hanya 2 remaja putri yang memiliki perilaku baik dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksterna wanita. Berdasarkan penelitian Zuriati (2011) di SMA Negeri 1 Matur Kabupaten Agam bahwa pemahaman siswa terhadap kesehatan reproduksi remaja masih rendah. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan remaja yaitu perkembangan fisik yang berhubungan dengan organ reproduksi pada siswa.

Hal ini ditemukan di lapangan berdasarkan pengamatan yang didapatkan di SMK Negeri 1 Adam Dewi bahwa kegiatan kesehatan reproduksi remaja telah diadakan di sekolah, tetapi pada saat ini kurang efektif dikarenakan jadwal kegiatan belajar mengajar yang sangat padat sehingga pemberian layanan mengenai kesehatan reproduksi remaja belum optimal. Kenyataannya bahwa layanan informasi sudah pernah diberikan, baik itu dari guru pembimbing maupun melalui BKKBN. Guru pembimbing memberikan layanan informasi mengenai kesehatan reproduksi tidak secara spesifik, melainkan menyangkut materi tugas perkembangan remaja dan BKKBN memberikan layanan informasi mengenai kesehatan reproduksi hanya sekali dalam satu semester adapun jumlah remaja siswi sebanyak 86 orang.

Program kesehatan reproduksi remaja sangat diperlukan di sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman, sikap, dan perilaku positif siswa tentang kesehatan dan hak-hak reproduksi, guna meningkatkan derajat kesehatan reproduksinya dan mempersiapkan kehidupan berkeluarga dalam mendukung upaya peningkatan kualitas generasi mendatang. Selama masa ini siswa harus lebih peka lagi dengan keadaan fisiknya, yang semula kurang mendapatkan perhatian khusus dalam perawatan, maka pada saat ini membutuhkan perhatian khusus dalam perawatannya.

Melihat uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan *Personal Hygiene* Selama Menstruasi Pada Siswa SMK Negeri 1 Adam Dewi Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2024.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Research Design**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian non-eksperimen dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Jenis penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tidak

lanjut. (Nursalam, 2008). Penelitian ini mengidentifikasi tentang hubungan peran ibu terhadap perilaku hygiene remaja yang mengalami menstruasi.

## 2. Population And Sample

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Adam Dewi Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2024 termasuk dalam kategori remaja awal yang sudah mengalami menstruasi. Jumlah populasi penelitian adalah 33 orang. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah keseluruhan anak yang sudah mengalami menstruasi. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total populasi*.

## 3. Data Collection Techniques and Instrument Development

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner ini diadopsi dari peneliti sebelumnya Imarotul Fitriyah dan ditambahkan beberapa poin pertanyaan. Kuesioner akan diberikan langsung kepada responden yang telah menyetujui menjadi responden penelitian.

## 4. Analisis Data

Analisa data penelitian ini menggunakan:

### a. Univariat

Analisis Univariat menjelaskan dan mendeskripsikan masing-masing proporsi variabel yang diteliti dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

### b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat mempunyai dua variabel yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Perilaku hygiene remaja menstruasi merupakan variabel dependen dan pengetahuan dan sikap merupakan variabel independen. Untuk mengetahui hubungan antara satu persatu variabel maka digunakan analisis uji Chi Square

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan**

Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Cukup	20	60,6
Kurang	13	39,4
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Tabel diatas menunjukkan hasil responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 20 orang (60,6%) dan memiliki pengetahuan kurang sebanyak 13 orang (39,4%).

**Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap**

Sikap	Jumlah (n)	Persentase (%)
Positif	16	48,5
Negatif	17	51,5
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 33 responden, terdapat 16 responden dengan persentase 48,5% yang memiliki sikap positif dalam personal *hygiene* menstruasi, sedangkan responden yang memiliki sikap negatif dengan personal *hygiene* menstruasi yaitu sebanyak 17 responden dengan persentase 51,5%.

**Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan**

Tindakan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Cukup	6	18,2
Kurang	27	81,8
Total	33	100

Berdasarkan menunjukkan bahwa dari 33 responden, terdapat 6 responden dengan persentase 18,2% yang memiliki tindakan cukup dan yang memiliki tindakan yang kurang sebanyak 27 responden dengan persentase 81,8%.

**Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Personal Hygiene Menstruasi Remaja Putri**

Pengetahuan	Personal hygiene menstruasi						Value
	Baik		Buruk		Jumlah		
	n	%	N	%	n	%	
Cukup	12	60,0	8	40,0	20	100	0,030
Kurang	2	15,4	11	84,6	13	100	
Total	14	42,4	19	57,6	33	100	

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa dari 20 responden yang memiliki pengetahuan dengan kriteria cukup terdapat 12 responden (60,0%) yang memiliki personal hygiene menstruasi baik dan 8 responden (40,0%) yang memiliki personal hygiene menstruasi buruk.

Sedangkan dari 13 responden yang memiliki pengetahuan dengan kriteria kurang sebanyak 2 responden (15,4%) yang memiliki personal hygiene menstruasi baik dan 11 responden (84,6%) yang memiliki personal hygiene menstruasi buruk.

Hasil uji statistik *Chi-Square* pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) menunjukkan bahwa Value = 0,030, jadi Value < (0,05) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan personal hygiene menstruasi di SMA Negeri 1 Amdam Dewi.

**Tabel 5. Hubungan Sikap dengan Personal Hygiene Menstruasi Remaja Putri**

Sikap	Personal hygiene menstruasi						Value
	Baik		Buruk		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Positif	11	68,8	5	31,2	16	100	0,009
Negatif	3	17,6	19	82,4	17	100	
Total	14	42,4	19	57,6	33	100	

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari 16 responden yang memiliki sikap dengan kriteria positif terdapat 11 responden (68,8%) yang memiliki personal hygiene menstruasi baik dan 5 responden (31,2%) yang memiliki personal hygiene menstruasi buruk. Sedangkan dari 17 responden yang memiliki pengetahuan dengan kriteria negatif sebanyak 3 responden (15,4) yang memiliki personal hygiene menstruasi baik dan 19 responden (82,4%) yang memiliki personal hygiene menstruasi buruk.

Hasil uji statistik *Chi-Square* pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) menunjukkan bahwa Value = 0,009, jadi Value < (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat dimaknai bahwa ada hubungan antara sikap dengan personal hygiene menstruasi di SMA Amdam Dewi.

**Tabel 6. Hubungan Tindakan dengan Personal Hygiene Remaja Putri**

Personal hygiene menstruasi							
Sikap	Baik		Buruk		Jumlah		Value
	n	%	n	%	n	%	
Positif	11	68,8	5	31,2	16	100	0,009
Negatif	3	17,6	19	82,4	17	100	
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>42,4</b>	<b>19</b>	<b>57,6</b>	<b>33</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa dari 6 responden yang memiliki tindakan dengan kriteria cukup terdapat 6 responden (100,0%) yang memiliki personal *hygienemenstruasi* baik dan tidak ada yang memiliki personal *hygiene* menstruasi buruk. Sedangkan dari 27 responden yang memiliki pengetahuan dengan kriteria kurang sebanyak 8 responden (29,6%) yang memiliki personal *hygiene* menstruasi baik dan 19 responden (70,4%) yang memiliki personal *hygiene* menstruasi buruk.

Hasil uji statistik *Chi-Square* pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) menunjukkan bahwa Value = 0,003, jadi Value < (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat dimaknai bahwa ada hubungan antara tindakan dengan personal *hygiene* menstruasi di SMA Amdam Dewi.

## KESIMPULAN

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan personal hygiene menstruasi remaja putri di SMA Negeri 1 Amdam Dewi Barus.
2. Ada hubungan antara sikap dengan personal hygiene menstruasi remaja putri di SMA Negeri 1 Amdam Dewi Barus.
3. Ada hubungan antara tindakan dengan personal hygiene menstruasi remaja putri di SMA Negeri 1 Amdam Dewi Barus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suryani E, Widyasih H. Psikologi Ibu dan Anak. Yogyakarta : Fitramya ; 2012.
- Kusmiran E. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta : Salemba Medika ; 2013.
- Rasjidi H. Panduan Kehamilan Muslimah : Panduan Ibu Hamil, Melahirkan dan Perawatan Bayi Secara Medis dan Islami. Jakarta : Noura Books ; 2015.
- Kementrian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan Hasil Riset Kesehatan. Jakarta : Badan Litabng Kesehatan ; 2010.
- Sukarni I, Wahyu . Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Yogyakarta : Nuha Medika ; 2103.
- Dolang W, Rahma, Ikhsan M. Faktor Yang Berhubungan dengan Praktik Hygiene Menstruasi Pada Siswi SMA Negeri 1 Sesaeen Kabupaten Toraja Utara. MKMI. 2012 ; 9(1) : 35 – 42.
- Anindya. Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Genitalia Saat Menstruasi Pada Remaja Putri di SMP 1 Sambirejo Kabupaten Sragen. Ilmu Kesehatan Kusuma Husada ; 2013.
- Proverawati, Misroah. Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009.
- Sari W, Indrawati L, Harjanto B D. Panduan Lengkap Kesehatan Wanita. Jakarta : Penebar Plus+ (Penebar Swadaya Group) ; 2012.
- Laksana WNI. Hubungan Antara Pengetahuan dan Perilaku Personal Hygiene dengan Kejadian Pruritus Vulvae Saat Menstruasi Pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Al-Istiqomah, Weleri, Kabupaten Kendal. [Skripsi].Semarang : Universitas Diponegoro; 2014.
- Indah FTN. Kejadian Pruritus Vulvae Saat Menstruasi Pada Remaja Putru (Studi pada Siswi SMAN 1

- Ngimbang Kabupaten Lamongan).[Skripsi]. Suarabaya: Universitas Airlangga;2012.
- Hurlock. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Erlangga ; 2003
- Wulandari A. Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan. [Artikel]. Poltekkes Mataram ; 2015. Diakses dari [poltekkes-mataram.ac.id/cp/wp-content/uploads/2015/08/Ade-Wulandari-agustus-2015.pdf](http://poltekkes-mataram.ac.id/cp/wp-content/uploads/2015/08/Ade-Wulandari-agustus-2015.pdf).
- Friedman MM. Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktek. Jakarta: EGC; 1998.
- Puspitaningrum D, Suryoputro A, Widagdo L. Praktik Perawatan Organ Genitalia Eksternal Pada Anak Usia 10-11 Tahun Yang Mengalami Menarche Dini di Sekolah Dasar Kota Semarang. J Promosi Kesehat Indones. 2012;7(2):126-35.
- Atsani KA. Hubungan Peran Ibu Dengan Perilaku Vulvae Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi SMP Negeri 1 Pleret Bantul Yogyakarta. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiah;2012.
- Suprajitno. Asuhan Keperawatan Keluarga : Aplikasi Dalam Praktik. Jakarta: EGC; 2004.
- Lufiati D E. Faktor – Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Personal Hygiene Organ Genitalia Pada Pelajar Putri Di SMK N 7 Surakarta. [Artikel Penelitian]. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015.
- Komalassari O. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Remaja Terhadap Personal Hygiene (Genetalia) Saat Menstruasi di SMA N 2 Cikarang Utara Tahun 2015. Jurnal Ilmiah Keperawatan. 2016 ; 6 (1).
- Green L W, Kreuter M W. Health Promotion Planning. An educational and Environmental Approach.2nd.Ed.Mountain View : Mayfield Publishing ; 1991.